

# DEEP LEARNING

Pembelajaran Mendalam/bermakna

Oleh

**Dra. YENNI PUTRI, MM**

**Pendamping Satuan Pendidikan**

**Nara Sumber Bimtek/Lokakarya/Seminar/Webinar**

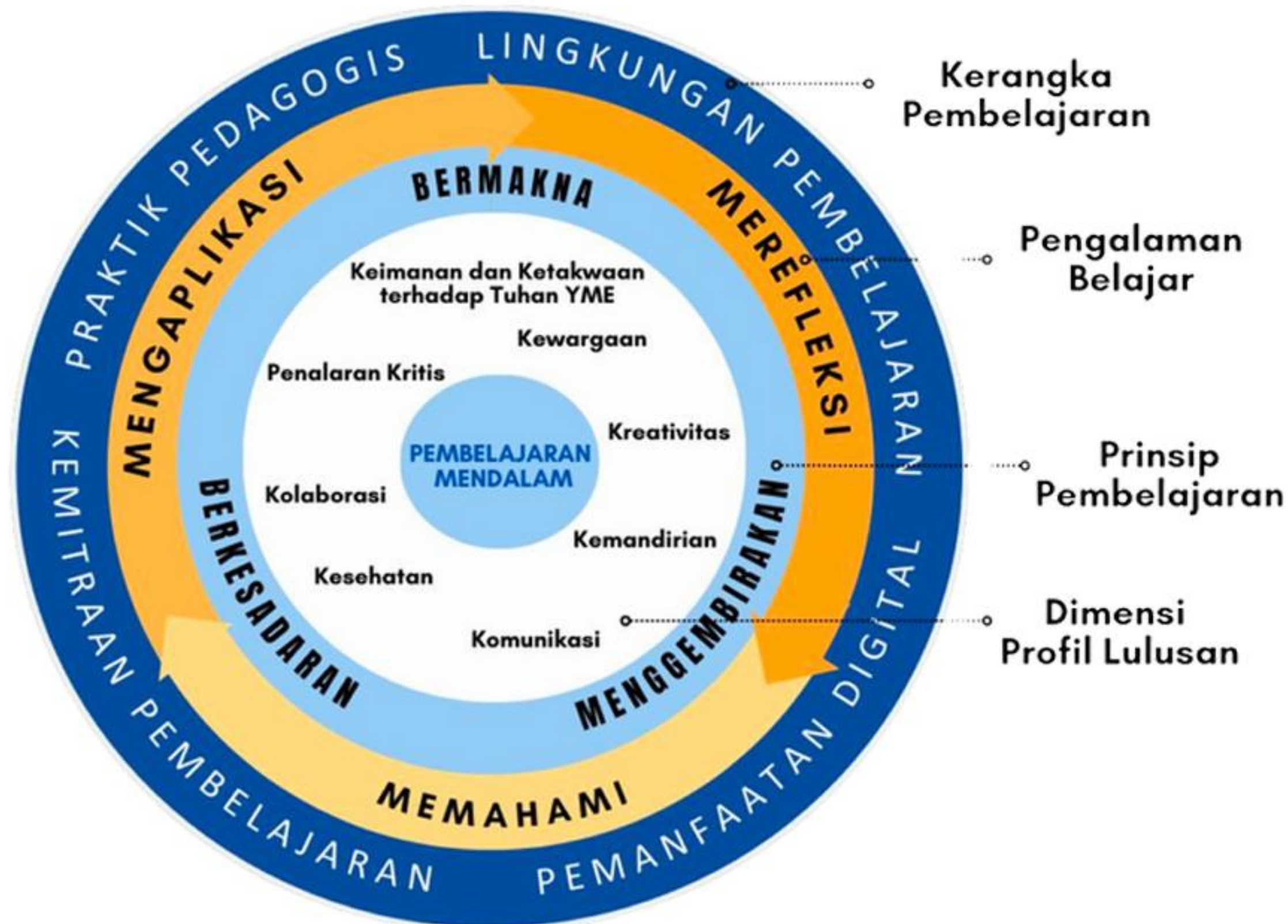
**Pengawas Inovatif Nasional**

**TIM TPK Disdik Sumatera Barat**

**Instruktur dan Fasilitator Program Penggerak**



# KERANGKA KERJA DEEP LEARNING



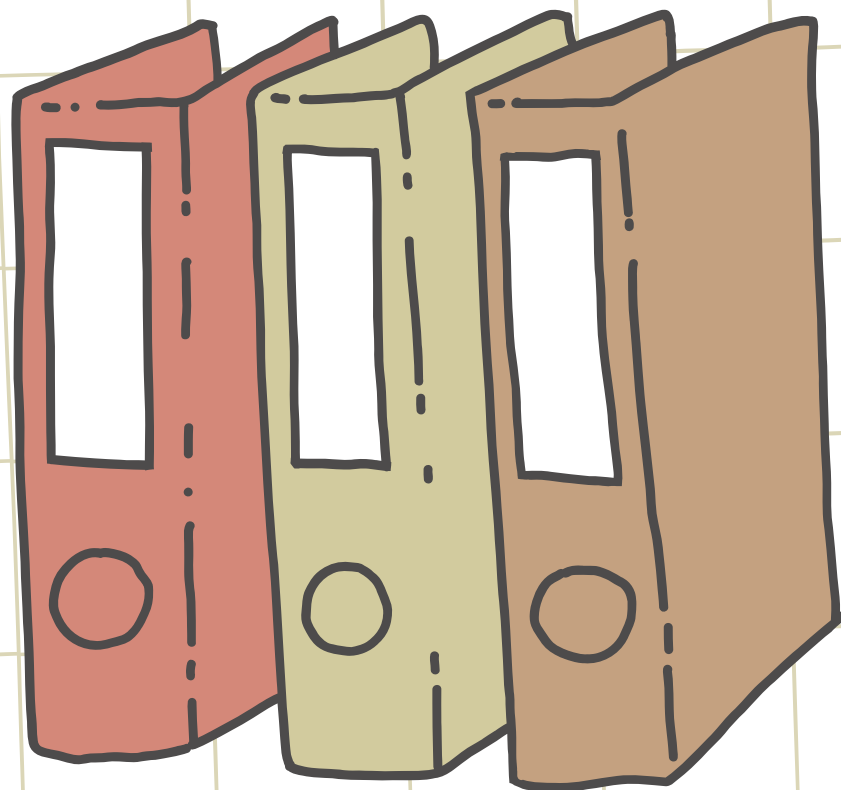
# PENGERTIAN DEEP LEARNING

Deep Learning adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk memahami konsep secara mendalam, menghubungkan ide, dan menerapkan pengetahuan di situasi baru





# KARAKTERISTIK DEEP LEARNING



1

Menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan informasi baru.

2

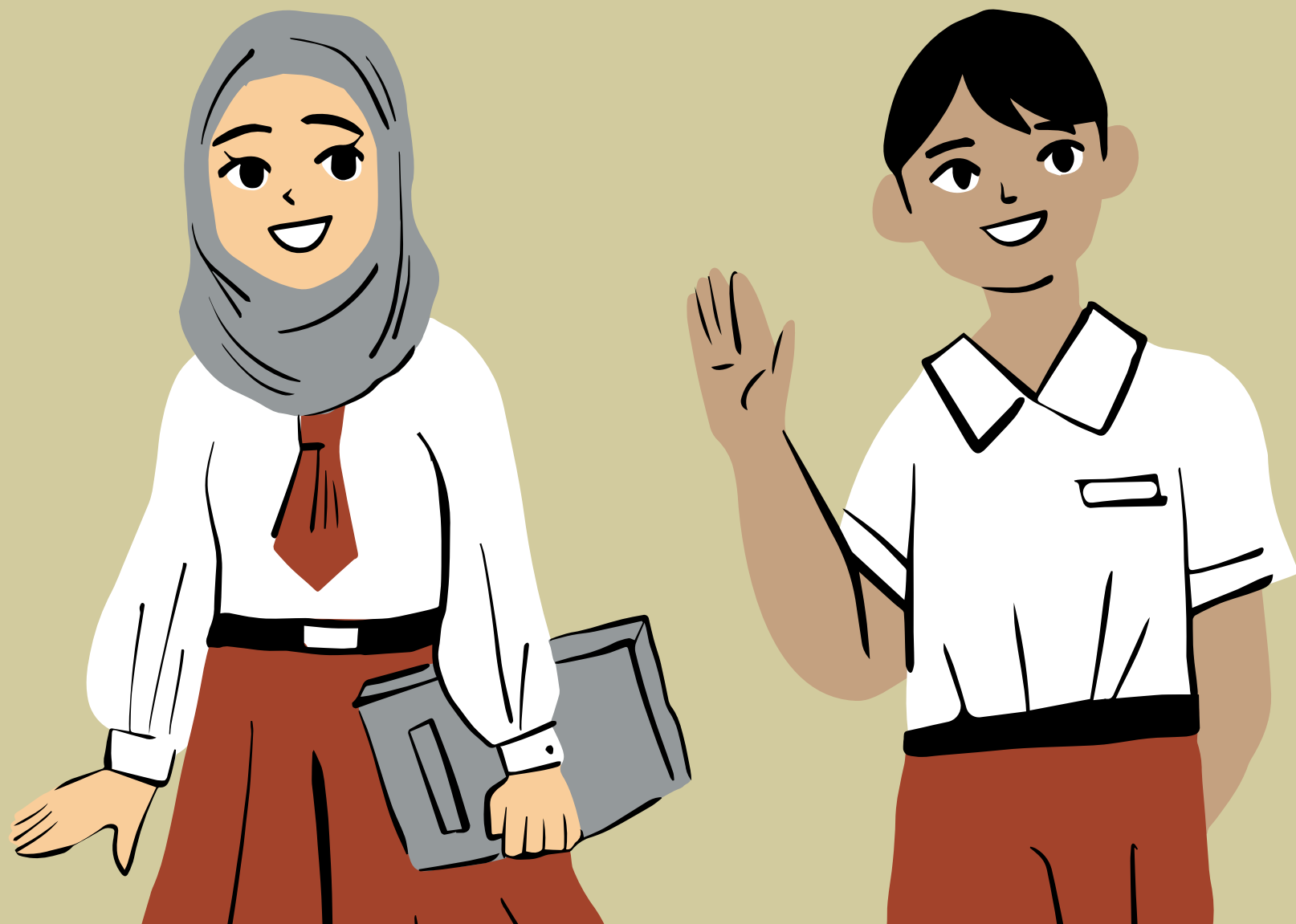
Melibatkan berpikir kritis dan refleksi.

3

Memfokuskan pada makna dan hubungan antar-konsep.



# KARAKTERISTIK



4. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan kreativitas.

5. Menerapkan pengetahuan dalam konteks dunia nyata atau proyek kolaboratif.

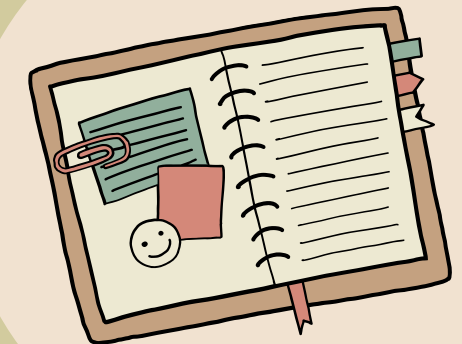
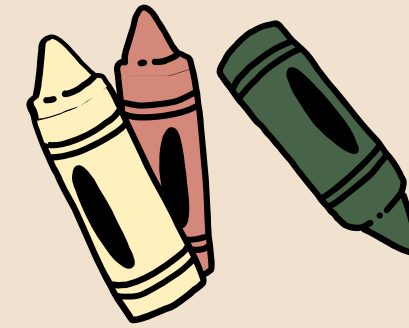
# MENGAPA

1. Deep Learning tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep, tetapi juga mengajak siswa menerapkannya dalam kehidupan nyata.



2. Mereka diajak untuk mengamati masalah di sekitar, menggagas ide, dan mengambil tindakan nyata.

3. Deep Learning adalah cara untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan di abad ke-21.



1. Keimanan  
dan  
Ketaqwaan  
terhadap  
Tuhan YME

4.  
Kreativitas

2.  
Kewarga  
negeraan

5.  
Kolaborasi

3. Penalaran  
Kritis

6. Keman  
dirian

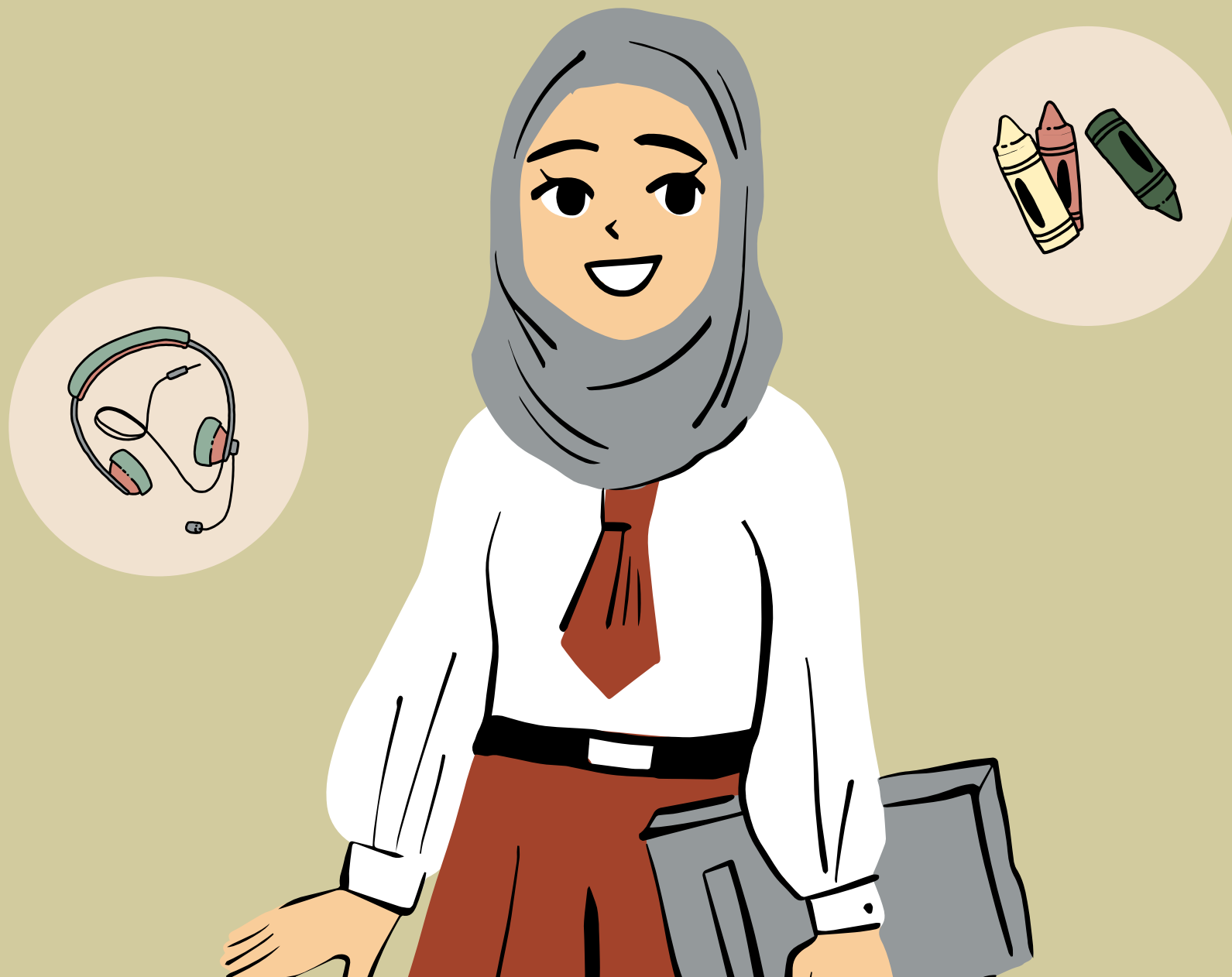
# **KOMPETENSI MURID DALAM DEEP LEARNING YANG PERLU DITUJU ADALAH 8 KOMPETENSI LULUSAN**

7.  
Kesehatan

8. Komunikasi



# APA GUNANYA KOMPETENSI LULUSAN



1. Panduan Kompetensi  
Lulusan

2. Acuan Merancang  
Pembelajaran

3.  
Menghubungkan dengan Dunia  
Nyata

4.  
Mengukur  
Keberhasilan

# PRINSIP DEEP LEARNING

## 1. Mindfull (kesadaran )

Peserta didik memahami tujuan pembelajaran, termotivasi secara intrinsik untuk belajar, serta aktif mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tujuan.

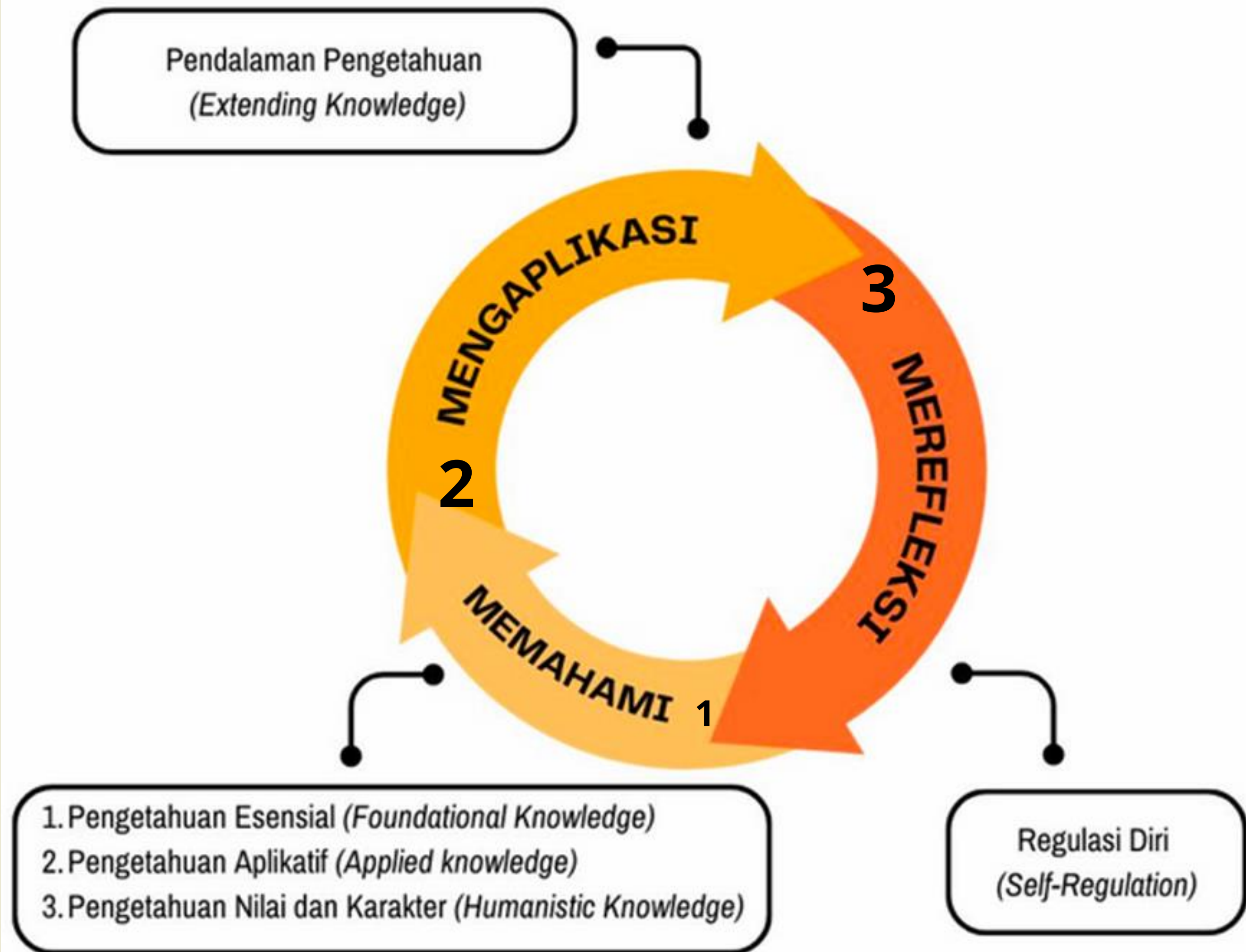
## 2. Meaningfull (bermakna)

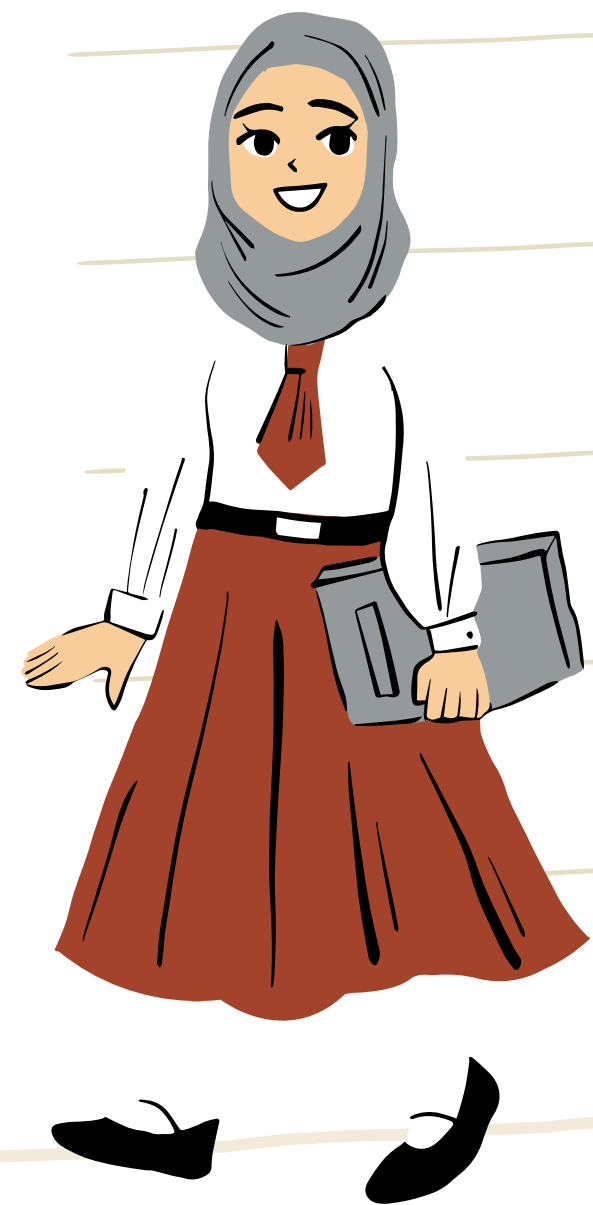
Peserta didik dapat menerapkan pengetahuannya ke dalam situasi nyata.

## 3. Joyingfull (menggembirakan)

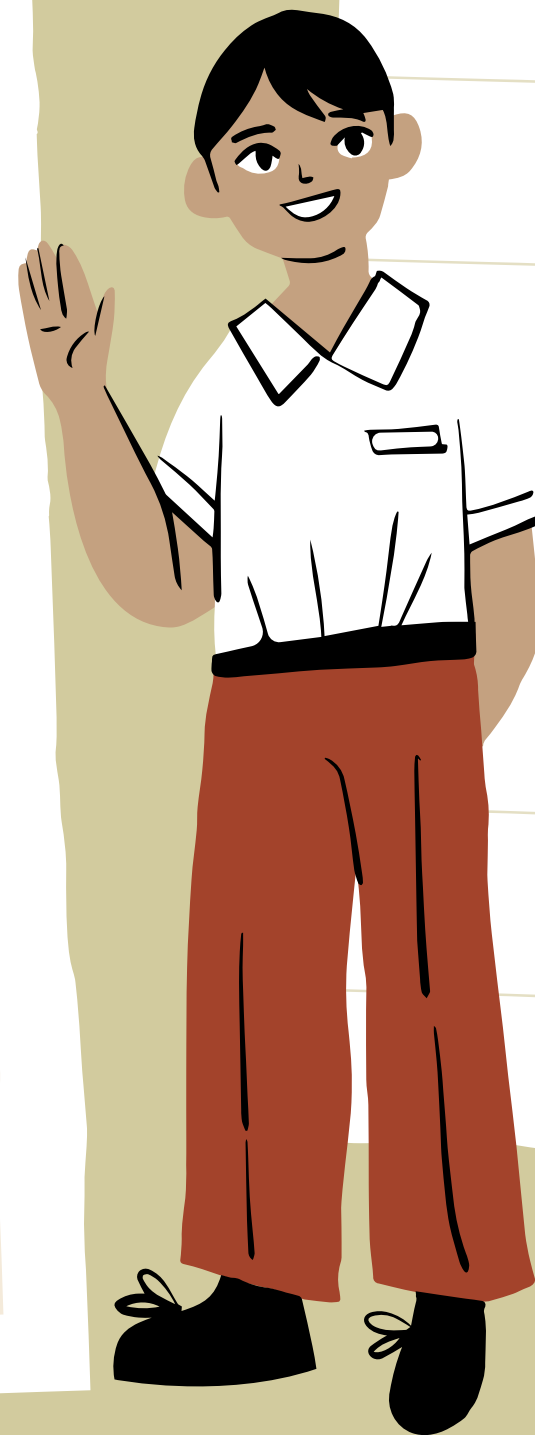
Pembelajaran yang menggembirakan merupakan suasana belajar yang positif, menantang, menyenangkan, dan memotivasi.

# Pengalaman Belajar dalam Pembelajaran Mendalam





Pengalaman Belajar  
adalah proses yang  
dialami peserta didik  
dalam memperoleh  
pengetahuan,  
keterampilan, dan nilai-  
nilai melalui berbagai  
aktivitas pembelajaran  
yang bermakna, relevan,  
dan menyenangkan.



Dalam proses ini, siswa  
tidak hanya menerima  
informasi, tetapi juga  
mengolah, menerapkan,  
dan merefleksikan apa  
yang mereka pelajari  
untuk menghadapi  
tantangan di dunia nyata.  
Memaham



Kerangka Pembelajaran adalah fondasi yang dirancang untuk memastikan proses belajar berjalan efektif, terstruktur, dan bermakna.

## Kerangka Pembelajaran dalam Pembelajaran Mendalam

Praktik Pedagogis

Lingkungan Pembelajaran

Pemanfaatan Teknologi Digital

Kemitraan Pembelajaran



# PRAKTEK PEDAGOGIS

strategi yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membantu peserta didik memenuhi dimensi profil lulusan.



1. Mengutamakan pengalaman belajar yang autentik.
2. Mengembangkan praktik nyata yang menantang siswa berpikir kritis dan kolaboratif.
3. Memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah.

# LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

Mengintegrasikan ruang fisik, virtual, dan budaya belajar untuk menciptakan suasana yang mendorong pembelajaran mendalam.



Fokus: Membuat ruang kelas fleksibel yang memungkinkan eksplorasi, diskusi, dan refleksi. Mengakomodasi beragam profil belajar siswa, baik yang suka berdiskusi, observasi, kerja mandiri, dll Menghubungkan ruang fisik dan virtual untuk memperluas jangkauan sumber belajar.

# PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL

Menggunakan teknologi sebagai katalisator untuk membuat pembelajaran lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual.



Fokus: Memanfaatkan alat digital seperti video, simulasi, aplikasi pembelajaran, dan media sosial untuk memperkuat pemahaman. Menggunakan teknologi untuk mengakses informasi global, melakukan penelitian, dan membagikan hasil kerja siswa.

# KEMITRAAN PEMBELAJARAN

Membentuk hubungan kolaboratif antara guru, peserta didik, orang tua, komunitas, dan mitra profesional untuk memperkuat pembelajaran.



Fokus: Mengalihkan kontrol pembelajaran dari guru saja menjadi proses kolaborasi bersama. Menghubungkan peserta didik dengan dunia nyata melalui mentor, komunitas, dan mitra industri

**TERIMA KASIH**

